

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada masalah yang akan diteliti merupakan bentuk dari penelitian ini. Peneliti ingin mendeskripsikan secara menyeluruh melalui penelitian deskriptif ini soal strategi bersaing Hotel Tampiaro Kota Probolinggo dalam menghadapi persaingan. Menurut Sugiyono (2015:58) “penjelasan sistematis tentang teori (tidak sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil penelitian yang signifikan dengan variabel yang diamati ialah deskriptif atau deskripsi dalam suatu penelitian”. Menurut Sujarweni (2015:49) “bahwa penelitian Deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai masing masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain”.

Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian deskriptif juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sedangkan metode baru adalah sebutan dari strategi kualitatif itu sendiri, dikarenakan reputasinya masih sebentar, oleh sebab itu dinamakan metode postpositivistik karena berasaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian kualitatif disebut juga sebuah cara atau upaya lebih untuk menekankan pada segi apresiasi

Atau pemahaman. Sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono (2015:8) “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)”. Menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2015:21) yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, atau suatu data yang berisikan makna. Maka oleh sebab itu didalam sebuah penelitian kualitatif tidak perlu meletakkan pada generalisasi, melainkan pada maknanya. Hasilnya adalah diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipan yang mengalami fenomena tersebut. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas pada suatu masalah atau fenomena tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

3.2 Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti memiliki arti penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena kehadiran peneliti juga sebagai penghimpun data yang diselenggarakan sendiri oleh peneliti. Keberadaan seorang peneliti pada penelitian kualitatif merupakan kedekatan peneliti dan subjek yang akan

diteliti diharapkan bisa membaaur dan saling menyatu. Ketika peneliti melakukan wawancara, kesungguhan serta keseriusan peneliti sangat ditekankan. Hal ini karena hasil pernyataan dari informan adalah sumber data yang sangat penting yang dibutuhkan oleh penulis untuk dikaji. Seluruh data yang dikaji akan dikumpulkan untuk penyusunan laporan kurang lebih dari 5 bulan penelitian, seperti pada tabel berikut :

Tabel 2
Daftar Kegiatan kehadiran Peneliti

No	Tanggal	Kegiatan
1	15-26 November 2020	- Pendahuluan - Proses Observasi - Pengenalan - Mencari permasalahan yang dihadapi perusahaan - Mencari dasar-dasar fokus penelitian
2	2 Desember 2020- 1 1 April 2021	- Menentukan judul penelitian - Menentukan fokus informan, dan memulai pendekatan terhadap informan
3	8 April 2021 -25 Mei 2021	- Menentukan sumber data dan jenis data yang akan digunakan - Proses penyusunan BAB I-III Skripsi
4	26 juli – 15 Agustus 2021	- Penyusunan rancangan kegiatan penelitian - Penyusunan pertanyaan wawancara penelitian
5	16 agustus – 10 September 2021	- Proses kegiatan penelitian
6	11 September – 15 Oktober 2021	- Proses penutupan - Proses Penyusunan BAB IV-V Skripsi

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2021

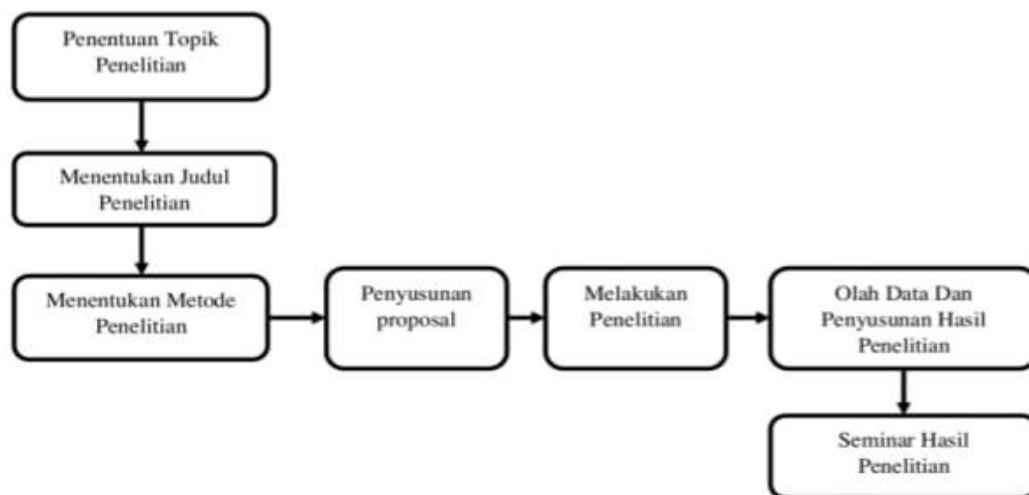
3.3 Lokasi Penelitian

Suatu objek dimana peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian ialah merupakan lokasi penelitian. Penentuan lokasi sangat penting bagi peneliti karena dimaksudkan untuk mempermudah jalannya lokasi yang jadi sasaran peneliti. Lokasi penelitian dilakukan di Hotel Tampiarito yang terletak di JL. Suroyo No. 15, Kelurahan Tisnonegaran, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Keadaan lokasi merupakan daerah perkantoran, perbankan, pertokoan, dan perumahan penduduk. Daerah ini terletak dipusat Kota Probolinggo, sehingga tidak ada kesulitan mengenai sarana transportasi untuk menuju segala arah penjurur Kota Probolinggo

3.4 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berusaha melakukan tahapan-tahapan penelitian dengan mempertimbangkan banyak hal untuk mendapatkan bahan yang sesuai/ sinkron dengan harapan dan kondisi di lapangan, maka laporan yang dihasilkan dapat menarik untuk dikembangkan dan menjadi referensi bagi setiap pembaca. Pada tahap-tahapnya penelitian diselenggarakan dengan sebagai berikut:

Gambar 3
Tahapan Penelitian



Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2021)

3.5 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang akan peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan dalam karya ilmiah ini akan membahas keadaan suatu objek, oleh sebab itu jenis penelitian deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis data tersebut terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2015:89) “Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2015:89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya”. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Dan merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

3.6 Informan Dan Sumber Informan

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan *sampling Purposive*. Hal ini disebabkan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana penelitian yang dilakukan berkaitan dengan strategi maka sampel sumber datanya adalah seseorang yang ahli dibidangnya ialah *sampling Purposive*.

Informan merupakan bagian dari sampel pada penelitian kualitatif. Seseorang yang diwawancarai dan diminta informasinya oleh pewawancara yang diduga telah memahami pasti dan memberikan informasi data secara aktual dan fakta dari suatu objek penelitian, maka hal tersebut disebut dengan informan. Ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang informan sebagai berikut:

1. Informan kunci dalam penelitian ini merupakan narasumber yang mempunyai selingkup informasi secara ekstensif/menyeluruh tentang problem yang dibahas oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Moch. Nadjib, SH.

2. Bagi informan utama siapapun yang terlibat langsung dalam sebuah interaksi penelitian maka ialah yang akan diteliti untuk dimintai informasinya. Dan informan utama dalam penelitian ini adalah karyawan di Hotel Tampiaro Kota Probolinggo.
3. Informan tambahan adalah informan yang dapat memberikan informasi tambahan serta dinilai mampu memberikan jawaban. Satu orang pengunjung atau lebih (opsional) dijadikan sebagai informan tambahan untuk memberikan tambahan selingan informasi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:246) “menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara langsung dan terus menerus hingga data yang diperoleh mencapai jenuh”. Pada penelitian ini jawaban dari para informan akan dianalisis oleh penulis. Berikut analisis data dalam penelitian ini:

- 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif bagi peneliti sehingga perlunya diskusi bersama kawan-kawan, karena melalui diskusi, peneliti dapat

mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan, menurut (Sugiyono, 2015:249)

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono (2015:249) “Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi)

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara, (Sujarweni, 2015:34). Menurut Sugiyono (2015:253) “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.

3.7 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:224) “bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu tindakan yang strategis dalam suatu penelitian, sebab misi utama dari penelitian untuk memperoleh sebuah data / informasi. Jika tidak memahami apa itu pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan memperoleh bahan informasi yang memenuhi standart seperti yang telah ditentukan”. *Natural setting* menjadi arahan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif yang berarti peneliti berusaha untuk tidak memanipulasi situs penelitian, wawancara mendalam (*in depth interview*), sumber data primer, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan serta (*participan observation*) dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data yang sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sujarweni (2015:94) “Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan”. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Menurut Sugiyono (2015:231) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Menurut Sujarweni (2015:94) “gejala yang tampak pada objek penelitian yang telah diamati dan dicatat secara sistematis maka itulah yang disebut dengan pengertian observasi. Serta suatu aktivitas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyajian gambaran nyata suatu kejadian untuk menanggapi dalam suatu peristiwa saat penelitian”. Sedangkan menurut Nasution dalam Sugiyono (2015:226) “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Menurut Sujarweni (2015:33) “Studi dokumen

merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”.

3.8 Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:244) tentang “Analisis data ialah metode untuk melacak dan merangkap secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, lapangan, catatan dan lain sebagainya, supaya lebih mudah difahami serta temuannya dapat ditanyakan terhadap orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan hal yang kritis. Karena analisis dipakai untuk mengerti dan konsep dalam data sehingga hipotesis bisa disempurnakan dan dianalisis”. Evaluasi pada jenis penelitian apapun, merupakan cara berfikir, bahwa itu berhubungan dengan pengujian sebagai sistematis terhadap sesuatu dalam menetapkan bagian, baik hubungan antar bagian maupun secara keseluruhan dalam menganalisis untuk mencari metode.

Berlandaskan hal diatas yang dapat disampaikan bahwa analisis data merupakan cara memecahkan dan menyusun sebagai sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, evaluasi lapangan, serta dokumentasi dan proses mengorganisasikan data yang berkualitas, menjelaskan kedalam unit unit dan menyusun kedalam pola, melakukan sintesa. Memastikan mana yang dibutuhkan dan yang akan dipertimbangkan, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari hasil analisis data yang selanjutnya bisa diambil rumusannya. Analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015:241) “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya data diperoleh

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data yang valid.

c. **Tringulasi Waktu**

Tringulasi Waktu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sedikitnya masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid. Data dapat diperoleh dari hasil pengecekan dengan wawancara, observasi, atau lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data yang penulis gunakan adalah “*Corfirmability*”. Penelitian ini dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh orang banyak. Validitas atau keabsahan data yang diperoleh penulis dengan data yang benar-benar terjadi sesungguhnya dilapangan tidak berbeda dan dapat dipertanggung jawabkan. Jika hal tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan diterima oleh perusahaan maka hasil penelitian dapat dikatakan memenuhi standart “*Confirmability*”.